

ANALISIS PENGARUH *ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA), *MARKET VALUE ADDED* (MVA), DAN INFLASI TERHADAP *RETURN SAHAM* PADA INDEKS JII PERIODE TAHUN 2015-2019

SKRIPSI

Oleh:

**Galuh Ajeng Safitri
NIM : G94217160**



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
SURABAYA
2021**

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya, (Galuh Ajeng Safitri, G94217160), menyatakan bahwa:

1. Skripsi saya ini adalah asli dan benar-benar hasil karya saya sendiri, dan bukan hasil karya orang lain dengan mengatas namakan saya, serta bukan merupakan hasil peniruan atau penjiplakan (plagiarism) dari karya orang lain. Skripsi ini belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Dalam Skripsi ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis Skripsi ini, serta sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan norma dan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.

Surabaya, 8 April 2021

tanda tangan diatas



Galuh Ajeng Safitri
NIM:G94217160

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Galuh Ajeng Safitri NIM : G94217160 ini telah diperiksa dan disetujui untuk dimunaqosahkan.

Surabaya, 8 April 2021

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Andriani Samsuri', written in a cursive style.

Dr. Andriani Samsuri , S. Sos, MM

NIP : 197608022009122002

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh Galuh Ajeng Safitri NIM G94217160 ini telah dipertahankan di depan sidang Majelis Munaqasah Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya pada hari Kamis, 6 Mei 2021 dan dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana strata dalam ilmu Ekonomi Syariah.

Majelis Munaqasah Skripsi

Penguji I,



Dr. Andriani Samsuri, S. Sos, MM
NIP. 197608022009122002

Penguji II,



Lilik Rahmawati, MEI
NIP. 198106062009012008

Penguji III,



Ana Tomi Roby Candra Yudha, M.SEI
NIP. 201603311

Penguji IV,



Muhammad Iqbal Surya Pratikto, M.SEI
NIP. 199103162019031013

Surabaya, 6 Mei 2021

Mengesahkan,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,



Dr. Ali Arifin, MM
NIP. 6212141993031002

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS



KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Galuh Ajeng Safitri
NIM : G94217160
Fakultas/Jurusan : FEBI/Ekonomi Syariah
E-mail address : galuhajeng821@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

ANALISIS PENGARUH *ECONOMIC VALUE ADDED (EVA)*, *MARKET VALUE*

ADDED (MVA), DAN INFLASI TERHADAP *RETURN SAHAM* PADA INDEKS JII

PERIODE TAHUN 2015-2019

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 6 Mei 2021

Penulis

(Galuh Ajeng Safitri)

Berdasarkan Gambar 1.2 menyimpulkan bahwa *return* indeks JII selama tahun 2009-2019 lebih rendah dibandingkan IHSG dan ISSI. ISSI (Indonesia Sharia Stock Index) dan JII merupakan indeks yang mengukur kinerja saham-saham syariah. Perbedaannya ISSI mengukur kinerja seluruh harga saham syariah yang ada pada papan utama dan papan pengembang sesuai DES (Daftar Efek Syariah) yang sudah ditetapkan OJK. Sedangkan JII hanya mengukur kinerja harga 30 saham syariah yang memiliki kinerja keuangan dan likuiditas transaksi yang tinggi. Salah satu faktor indeks syariah lebih rendah dari pada IHSG maupun karena didalamnya tidak mengukur kinerja saham-saham bank konvensional.

Sebagaimana diketahui bahwa saham bank konvensional menyumbang nilai yang besar untuk IHSG. Meskipun begitu indeks syariah tetap layak sebagai acuan investor. Saham syariah memiliki ketahanan yang baik dalam menghadapi krisis perekonomian. Hal ini terbukti ketika terjadinya krisis ekonomi Amerika negara-negara yang menganut perekonomian kapitalis termasuk negara Eropa mengalami krisis yang berkepanjangan (Febrianti, 2018, p. 546). Selain itu pelaku pasar untuk saat ini memiliki perhatian khusus pada sektor perbankan syariah hal ini sejalan dengan pemerintah Indonesia yang mendorong kemajuan pada sektor perbankan syariah. Maka dari itu perekonomian berbasis syariah dianggap paling tepat termasuk berinvestasi pada pasar modal syariah.

Tujuan utama bagi seorang investor dalam berinvestasi adalah memperoleh laba (mendapatkan keuntungan). Apabila perusahaan memiliki laporan kinerja keuangan yang baik maka investor akan tertarik untuk berinvestasi di perusahaan tersebut karena akan ada harapan untuk mendapatkan keuntungan atau *return* atas modal yang ditanam. *Return* adalah tingkat kembalian yang diharapkan para investor atas modal yang diinvestasikan dapat berupa *dividen* atau *capital gain* jika investor melepas sahamnya. Berinvestasi memiliki teori bahwa semakin tinggi *return* yang diharapkan maka semakin tinggi pula risiko yang diperoleh. Untuk mengurangi adanya risiko dalam berinvestasi maka sebagai investor perlu mengetahui faktor yang mempengaruhi *return* saham baik secara internal melalui faktor mikroekonomi (dari dalam perusahaan) dan secara eksternal

melalui faktor makroekonomi (dari luar perusahaan). Faktor mikroekonomi dapat diukur secara internal melalui analisis kinerja keuangan perusahaan menggunakan analisis rasio keuangan. Pengukuran rasio keuangan yaitu dengan menggunakan informasi yang tertera pada laporan keuangan atau prospektus perusahaan yang umumnya terdiri dari; metode rasio likuiditas (*current ratio, quick ratio*), metode rasio profitabilitas (*return on equity, return on asset, dan return on investment*), metode rasio solvabilitas. Beberapa metode tradisional ini memiliki kelemahan yaitu belum dapat memuaskan kedua belah pihak dari segi manajemen perusahaan maupun penyandang dana (investor dan kreditur). Alasannya dikarenakan metode rasio keuangan menekankan *accounting profit* sehingga dalam perhitungan pendapatan biaya modal (*cost of capital*) tidak diikutsertakan. Hal ini dinilai kurang meyakinkan apakah modal yang ditanam akan memberikan tingkat hasil yang diharapkan di masa mendatang (Khairuriza & Herlambang, 2017, p. 446).

Kelemahan pada metode tradisional tersebut telah terjawab dengan dikembangkannya metode pengukuran berdasarkan nilai yaitu *Economic Value Added* (EVA) dan *Market value added* (MVA) oleh Konsultan *Stren Steward Management Service* di Amerika pada tahun 1989 (Dewi, 2017, p. 650). Metode EVA dan MVA memiliki kelebihan dibandingkan dengan metode tradisional yaitu lebih memfokuskan pada penciptaan nilai perusahaan sehingga investor dapat melihat seberapa besar nilai tambah yang didapatkan oleh perusahaan. *Economic Value Added* (EVA) menurut Rappaport (1986,1998) merupakan perubahan NOPAT (Laba Operasi Bersih Setelah Pajak) dikurangi perubahan COC (*Cost Of The Capital*) perusahaan sehingga menghasilkan laba operasi bersih (Awan et al., 2014, p. 140). Definisi lainnya EVA memiliki konsep *economic profit* yaitu mengukur nilai tambah yang diperoleh perusahaan dengan mengurangi biaya modal yang timbul akibat aktivitas investasi (Hariani, 2010, p. 2) Hasil EVA yang positif menunjukkan perusahaan telah menciptakan kekayaan yang dapat meningkatkan kesejahteraan bagi pekerja dan masyarakat sekitar.

Market value added (MVA) yaitu hasil dari selisih nilai pasar dengan nilai buku ekonomis modal perusahaan. Artinya, perusahaan dengan nilai pasar (*market*

value) yang lebih tinggi dari pada nilai bukunya berarti perusahaan lebih baik di pasar dari pada nilai bukunya sehingga *rate of return* yang dihasilkan bagi para pemegang saham lebih tinggi dari pada WACC (biaya modal rata-rata tertimbang). Teori sinyal menyatakan MVA yang tinggi mampu memberikan sinyal pada para investor dalam pengambilan keputusan MVA yang positif artinya perusahaan mampu mensejahterahkan pemegang saham sebaliknya MVA negatif artinya perusahaan belum mampu menciptakan nilai tambah bagi investor.

Sedangkan pada faktor eksternal dapat diukur dengan menggunakan faktor makroekonomi seperti inflasi. Inflasi merupakan meningkatnya harga produksi rata-rata barang dan jasa dalam suatu perekonomian (Suyati, 2015, p. 74). Tingginya angka inflasi menunjukkan risiko dalam berinvestasi cukup besar karena inflasi akan berdampak pada *return* yang akan diperoleh pemegang saham. Terjadinya inflasi akan menyebabkan harga barang dan jasa mengalami kenaikan. Kenaikan harga tersebut akan menyebabkan biaya produksi naik sehingga berpengaruh pada penurunan jumlah permintaan sehingga dapat membuat kurangnya pendapatan perusahaan. Hal ini akan menyebabkan kinerja perusahaan dan *return* saham menurun (Ibrahim, 2019, p. 136).

Terdapat beberapa hasil penelitian antara lain dilakukan oleh Amna (2020) dengan judul “Pengaruh *Economic Value Added* dan *Market value added* Terhadap *Return* Saham” menyatakan bahwa EVA dan MVA diregresikan dengan *stock return* menghasilkan nilai signifikan sebesar 0,023 lebih kecil dari 0,05 sehingga disimpulkan bahwa EVA berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan properti dan real estate yang terdaftar pada BEI tahun 2015-2017. Selanjutnya nilai MVA diperoleh sebesar 0,001 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ maka, *return* yang diperoleh investor akan mengalami kenaikan. Bagi perusahaan meningkatnya MVA diperoleh dari meningkatnya *capital gain* dari harga saham. Dengan besarnya nilai EVA dan MVA menandakan perusahaan memenuhi kewajibannya. Jika laba perusahaan semakin tinggi maka dividen yang diperoleh para investor juga semakin tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa EVA dan MVA berpengaruh terhadap *return* saham.

Menurut Wibowo (2018) menjelaskan bahwa tidak ada perbedaan pengaruh negatif inflasi terhadap *return* saham pada perusahaan consumer goods dengan perusahaan real estate. Kenaikan inflasi akan menyebabkan penurunan kegiatan berinvestasi. Hal ini akan berdampak pada seluruh perusahaan dengan demikian para investor tidak dapat menghindari walaupun melakukan diversifikasi portofolio karena dampak ini akan mengenai setiap perusahaan (risiko sistematis). Adanya risiko sistematis tersebut akan membuat para investor memilih berinvestasi secara aman misalnya emas akibatnya pasar modal menjadi lesu dan berdampak disetiap perusahaan baik *real estate* maupun *consumer good*.

Berikutnya penelitian oleh Awan dkk (2014) dengan judul “*The Effect Of Economic Value Added On Stock Return : Evidence From Selected Companies Of Karachi Stock Exchange*” dengan sampel perusahaan sektor industri menggunakan teknik data panel. Hasilnya mengatakan bahwa EVA berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Berdasarkan pemaparan yang telah dijelaskan membuat penulis ingin mengukur mengenai pengaruh nilai tambah dan inflasi terhadap *return* saham perusahaan yang tergabung pada indeks JII tahun 2015-2019. Dengan alasan bahwa cara tradisional dalam menentukan *return* saham yang dinilai kurang meyakinkan apakah modal yang ditanam akan memberikan tingkat hasil yang diharapkan di masa mendatang. Dengan pemaparan tersebut dapat membuat para investor akan semakin jeli dalam menentukan investasi saham yang menguntungkan khususnya saham syariah. Apalagi mengingat *return* saham syariah yang tergabung pada indeks JII masih terbilang rendah dibandingkan indeks lainnya.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan harapan pada penelitian ini bisa menjadi acuan bagi para investor agar semakin jeli dalam mengukur *return* khususnya saham syariah, mampu memberikan kontribusi baik bagi investor untuk memperoleh keuntungan yang adil dan bagi perusahaan agar dapat memperoleh nilai tambah yang dapat dialokasikan untuk meningkatkan kesejahteraan karyawannya dan masyarakat sekitar dengan melalui zakat. Sehingga pada penelitian ini akan dilakukan penelitian dengan menggunakan variabel yang

Tujuan berinvestasi syariah berbeda dengan konvensional. Tujuan investasi secara konvensional bertujuan agar memperoleh keuntungan yang maksimal demi keuntungan pribadi/kelompok tanpa peduli dengan nasib orang lain dan terkadang menghalalkan cara apapun agar tujuan tersebut dapat terpenuhi. Hal ini berbeda dengan tujuan investasi syariah yang berdasarkan pada ridha Allah SWT, memperoleh keuntungan yang halal dengan ini pemilik akan merasa selalu bersyukur, dan tolong menolong agar dari berinvestasi tersebut terciptanya pendistribusian secara merata.

2.1.2 Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah laporan yang merupakan hasil operasi dan berisikan aktivitas dari perusahaan tersebut yang ditujukan kepada pihak yang berkepentingan seperti para *stakeholder* (pemimpin perusahaan, pemasok, pemerintah, masyarakat) dan *shareholder* (pemegang saham). Laporan keuangan memiliki tujuan sebagai acuan bagi pihak yang berkepentingan dalam menentukan keberhasilan kinerja perusahaan.

Bagi pemilik perusahaan harus memperhatikan kinerja manajemen agar dapat menghasilkan laporan keuangan yang sehat. Dengan adanya laporan keuangan sehat yang dapat dijadikan sebagai tolak ukur investor dalam menentukan tingkat risiko serta keuntungan. Apabila perusahaan memiliki laporan keuangan yang baik maka dapat berpengaruh terhadap kenaikan *return* saham, sebaliknya jika perusahaan menghasilkan laporan keuangan yang buruk maka akan mempengaruhi *return* saham. Bagi investor laporan keuangan ini dapat digunakan untuk melihat hasil investasi pada perusahaan tersebut. Selain itu penggunaan laporan keuangan pada perusahaan dapat dijadikan sebagai pengajuan kredit bank untuk memperoleh pembiayaan, dan dapat digunakan sebagai alat dalam meyakinkan karyawan apabila perusahaan belum mampu memberikan kenaikan gaji (Wahyudiono, 2014, p. 9)

Secara umum laporan keuangan terdiri dari laporan neraca (*balance sheet*), laporan laba rugi (*statements of income*), laporan perubahan ekuitas (*statements of changes in stockholder equity*), laporan arus kas (*cash flow*), dan

catatan atas laporan keuangan (*notes to financial statements*) (Budiman, 2020, p. 3) . Berikut beberapa tujuan laporan keuangan menurut (Hidayat, 2018, p. 4) yaitu :

- 1) *Screening* atau sebagai sarana informasi bagi perusahaan kepada yang berkepentingan dengan melakukan analisa terhadap laporan keuangan tanpa harus melakukan analisa langsung ke lapangan untuk mengetahui kondisi perusahaan.
- 2) *Understanding* atau dengan cara memahami. Menganalisa perusahaan melalui bidang usahanya, kondisi keuangannya, dan hasil usaha perusahaan.
- 3) *Forecasting* atau analisa peramalan. Meramalkan kondisi perusahaan pada masa mendatang.
- 4) *Diagnosis* atau menganalisa kemungkinan permasalahan yang terjadi pada manajemen perusahaan.
- 5) *Evaluation* atau melakukan evaluasi kinerja manajemen perusahaan sehingga dapat mencapai tujuan perusahaan.

2.1.3 *Return* Saham

Return saham adalah nilai yang didapatkan dari aktivitas berinvestasi antara pihak yang memiliki dana berlebih dengan pihak yang membutuhkan dana dengan melakukan jual beli sekuritas seperti saham di pasar modal. Sebagai investor pasti memiliki tujuan tersendiri dalam investasi selain sebagai pemilik saham dengan kepemilikan tertentu juga mengharapkan tingkat pengembalian atau *return* tertentu pada saham yang ditanam pada perusahaan tersebut. Total *return* atas investasi yang diperoleh investor dapat berupa pembayaran tunai berupa deviden dari perusahaan kepada investor dan nilai aset jika nilai saham mengalami kenaikan dari harga saham saat membeli di periode sebelumnya maka investor mendapatkan *capital gain* sebaliknya jika nilai saham mengalami penurunan dari nilai pembelian sebelumnya disebut *capital lost*.

Terdapat faktor fundamental yang menentukan kinerja perusahaan dapat dilihat melalui laporan keuangan perusahaan banyak faktor yang mempengaruhi

mengalami defisit hal ini terlihat pada anggaran belanja negara. Upaya pemerintah dalam mengatasi hal tersebut dengan melaksanakan kebijakan mencetak uang baru. Sedangkan, inflasi yang berasal dari luar negeri terjadi akibat inflasi yang tinggi pada negara yang menjadi mitra dagang suatu negara. Inflasi yang tinggi ini disebabkan karena melemahnya nilai tukar sehingga menyebabkan biaya produksi dalam negeri mengalami kenaikan dan selanjutnya menyebabkan kenaikan harga barang (Widjajanta et al., 2007, p. 115). Berikut rumus menggunakan satuan persen (%) dalam menghitung tingkat inflasi (Rokhim, 2016).

$$\text{Inf (t)} = \frac{\text{IHK (t)} - \text{IHK (t-1)}}{\text{IHK (t-1)}} \times 100 \quad (2.5)$$

Keterangan :

- Inf (t) = Inflasi bulan t
- IHK (t) = Indeks harga konsumen bulan t
- IHK (t-1) = Indeks harga konsumen t-1

2.2 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Berikut adalah referensi yang didapatkan dari penelitian terdahulu dengan memaparkan perbedaan dan persamaan antara penelitian terdahulu dan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti dapat dilihat pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Penulis (Tahun)	Judul	Masalah	Tujuan Masalah	Metode Penelitian	Hasil	Kelebihan dan Kekurangan
1.	Mohammad Andri Ibrahim (2019)	<i>The Effect of Inflation And Debt To Equity Ratio (DER) On Sharia Return Stock Registered in Jakarta Islamic Index</i>	Menganalisis pengaruh inflasi dan Perusahaan Rasio	Untuk mengetahui pengaruh inflasi dan rasio perusahaan fundamental yang akan diwakili oleh debt to equity ratio (der) terhadap <i>return</i> saham syariah.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis data : Penelitian kuantitatif. 2. Sumber data : Data sekunder berupa laporan statistik dan buku laporan akhir tahun. 3. Subjek penelitian: Penelitian mengambil sampel sebanyak 17 perusahaan. 4. Teknik Pengumpulan data : Data diperoleh melalui website resmi IDX. 	Hasil analisis penelitian yaitu menunjukkan adanya pengaruh variabel independen terhadap <i>return</i> saham sebanyak 1,78%, dan DER berpengaruh sebanyak 1,78%, sisanya dipengaruhi oleh variabel sebanyak 98,3%.	<p>Kelebihan : Penelitian ini menjelaskan dengan detail serta tabel analisis juga di lampirkan dengan baik.</p> <p>Kekurangan : Peneliti hanya memberikan penjelasan yang sedikit terhadap teori-teori yang disampaikan, tidak ada penjelasan teknik pengambilan sampel.</p>

No	Penulis (Tahun)	Judul	Masalah	Tujuan Masalah	Metode Penelitian	Hasil	Kelebihan dan Kekurangan
					5. Teknik pengelolaan : Menggunakan <i>software Eviews</i> versi 8. 6. Teknik analisis data: Data dianalisis dengan metode analisis regresi linier berganda.		
2.	Meutia Dewi (2017)	Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan Metode EVA (<i>Economic Value Added</i>) (Studi Kasus pada PT. Krakatau Steel	Analisis pengaruh kinerja keuangan PT. Krakatau Steel Tbk tahun 2012 sampai dengan tahun 2016 menggunakan metode EVA.	Untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Krakatau Steel Tbk tahun 2012 sampai dengan tahun 2016.	1. Jenis data: Penelitian kuantitatif. 2. Sumber data: Data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan laporan keuangan PT.Krakatau Steel Tbk periode 2012-2016 yang diperoleh dari BEI. 3. Subjek penelitian: PT. Krakatau Steel Tbk periode 2012-2016.	Hasil penelitian ini adalah kinerja perusahaan selama periode penelitian yakni 5 tahun menunjukkan nilai EVA negatif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa PT. Krakatau Steel belum berhasil menciptakan nilai tambah bagi investor.	Kelebihan : Jurnal memiliki penjelasan teori dan rumus perhitungan yang cukup detail dan runtut. Kekurangan : Pada penelitian ini yaitu tidak adanya teori yang menjelaskan kelebihan dan

No	Penulis (Tahun)	Judul	Masalah	Tujuan Masalah	Metode Penelitian	Hasil	Kelebihan dan Kekurangan
		Tbk Periode 2012-2016)			<p>4. Teknik pengumpulan data: Data diperoleh dengan teknik dokumentasi melalui situs www.krakatausteel.com.</p> <p>5. Teknik pengelolaan data: Metode EVA.</p> <p>6. Teknik analisis data: Data dianalisis dengan pendekatan analisis deskriptif.</p>		kekurangan metode EVA.
3.	Lilik Sri Hariani (2010)	Pengaruh EVA, dan Rasio Keuangan Terhadap <i>Return</i> Saham Syariah.	Menganalisis pengaruh EVA, ROA, ROE, EPS terhadap <i>return</i> saham pada indeks	Untuk mengetahui pengaruh EVA, ROA, ROE, EPS terhadap <i>return</i> saham pada perusahaan yang terdaftar di JII periode 2006-2008	<p>1. Jenis data: Penelitian kuantitatif.</p> <p>2. Sumber data: Data sekunder yang diambil dari JSX Fact Book 2006-2008, ICMD 2006-2008, Annual report,</p>	1. Setelah melakukan penelitian ditemukan hasil bahwa semua variabel independen yaitu (ROA), (ROE), (EPS) dan EVA memiliki keduanya dampak simultan dan parsial	<p>Kelebihan: Peneliti menjelaskan dengan detail dan dengan kalimat mudah dipahami.</p> <p>Kekurangan : Peneliti hanya memberikan penjelasan yang sedikit</p>

No	Penulis (Tahun)	Judul	Masalah	Tujuan Masalah	Metode Penelitian	Hasil	Kelebihan dan Kekurangan
			JII periode 2006-2008.		<p>Website resmi Bank Indonesia.</p> <p>3. Subjek penelitian: Populasinya adalah perusahaan yang terdaftar di JII periode 2006-2008 Sampelnya adalah 15 perusahaan yang terdaftar di JII periode tahun 2006-2008.</p> <p>4. Teknik pengumpulan data: Data dikumpulkan melalui teknik dokumentasi.</p> <p>5. Teknik pengelolaan data: Penelitian ini menggunakan software <i>SPSS 10.0</i>.</p> <p>6. Teknik analisis data:</p>	<p>terhadap variabel dependen.</p> <p>2. ROE dan EPS ditemukan memiliki berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen</p> <p>3. EVA dan ROA ditemukan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap dependen variabel.</p>	terhadap teori-teori yang disampaikan.

No	Penulis (Tahun)	Judul	Masalah	Tujuan Masalah	Metode Penelitian	Hasil	Kelebihan dan Kekurangan
					Data dianalisis dengan metode uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, uji T, uji F, dan koefisien determinasi.		
4.	Melisa Handayani, Ibnu Harris (2019)	Analysis Of Effect Of Debt To Equity Ratio (DER), <i>Return On Asset</i> (ROA), <i>Return On Equity</i> (ROE), And Net Profit Margin (NPM) On Stock <i>Return</i> (Case Study On Consumer Goods Companies In	Menganalisis pengaruh rasio DER, ROA, ROE, NPM terhadap <i>return</i> saham pada perusahaan consumer good di BEI.	Untuk mengetahui pengaruh rasio DER, ROA, ROE, NPM terhadap <i>return</i> saham pada perusahaan consumer good di BEI.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis data: Penelitian kuantitatif. 2. Sumber data: Data sekunder dari laporan keuangan diambil dari PT. Kresna Sekurindo, dan www.yahoofinance.com. 3. Subjek penelitian: Populasi : Seluruh perusahaan <i>consumer good</i> yang terdaftar di BEI tahun 2012-2017. Sampel : 36 perusahaan <i>consumer good</i> dengan 	<p>Hasil yang didapatkan yaitu:</p> <p>Secara simultan DER, ROA, ROE, dan NPM berpengaruh secara signifikan terhadap <i>return</i> saham.</p> <p>Secara parsial</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. ROA berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham 2. ROE, DER, dan NP tidak berpengaruh 	<p>Kelebihan : Peneliti menampilkan tabel hasil penelitian, dan menjelaskannya secara singkat dan jelas.</p> <p>Kekurangan : Peneliti hanya memberikan penjelasan yang sedikit terhadap teori-teori yang disampaikan, tidak ada penjelasan teknik pengambilan sampel.</p>

No	Penulis (Tahun)	Judul	Masalah	Tujuan Masalah	Metode Penelitian	Hasil	Kelebihan dan Kekurangan
		Indonesia Stock Exchange).			<p>teknik <i>purposive sampling</i>.</p> <p>4. Teknik pengumpulan data: Menggunakan teknik dokumentasi, dan penelitian perpustakaan.</p> <p>5. Teknik pengelolaan data: Data diolah dengan <i>software SPSS 23</i>.</p> <p>6. Teknik analisis data: Data dianalisis menggunakan pendekatan analisis regresi linier berganda.</p>	signifikan terhadap <i>return</i> saham.	
5.	Sahrul Ihsan, H Ikram, Biana Adha Inapty (2015).	Pengaruh <i>Economic Value Added</i> , Market Share, Earning, Netcash Flow,	Menganalisis Pengaruh <i>Economic Value Added</i> , Market Share,	Untuk mengetahui pengaruh nilai tambah, target pasar, arus kas bersih, laba serta ROA dan sisa	<p>1. Jenis data: Penelitian kuantitatif</p> <p>2. Sumber data: Data sekunder diperoleh</p>	<p>Pada penelitian ini diperoleh hasil:</p> <p>1. Terjadi peningkatan <i>return</i> saham dengan asumsi variabel EVA, Market</p>	Kelebihan : Penelitian ini memberikan enam indikator rasio di penelitiannya sehingga dapat menambah referensi pembaca.

No	Penulis (Tahun)	Judul	Masalah	Tujuan Masalah	Metode Penelitian	Hasil	Kelebihan dan Kekurangan
		<p><i>Return On Asset Dan Residual Income Terhadap Return Saham pada perusahaan manufaktur jenis consumer goods Di Bursa Efek Indonesia.</i></p>	<p>Earning, Netcash Flow, <i>Return On Asset Dan Residual Income terhadap return saham pada perusahaan manufaktur jenis consumer goods di Bursa Efek Indonesia.</i></p>	<p>pendapatan terhadap <i>return Saham tahun 2012-2015 pada perusahaan Manufaktur Jenis Consumer Goods Di Bursa Efek Indonesia.</i></p>	<p>melalui BEI pada situs www.idx.com.</p> <p>3. Subjek penelitian: Populasi : 36 perusahaan consumer goods yang terdaftar di BEI. Sampel : 17 perusahaan consumer goods yang terdaftar di BEI diambil melalui metode purposive sampling.</p> <p>4. Teknik pengumpulan data: Data diperoleh secara dokumentasi</p> <p>5. Teknik pengelolaan data: Pengelolaan data menggunakan <i>software SPSS</i>.</p> <p>6. Teknik analisis data: Data dianalisis dengan analisis</p>	<p>Share, Earning, Net Cash Flow, ROA, dan residual income yang tidak berubah.</p> <p>2. Secara parsial EVA tidak berpengaruh signifikan negatif, market share tidak berpengaruh signifikan positif, Earning berpengaruh signifikan negatif, Net Cash Flow tidak signifikan positif, ROA tidak signifikan positif, dan residual income berpengaruh signifikan positif terhadap <i>return saham perusahaan manufaktur jenis consumer good</i>.</p>	<p>Kekurangan : Tidak adanya ketentuan yang dijelaskan dalam pemilihan sampel dalam analisis purposive sampling yang sudah diterapkan.</p>

No	Penulis (Tahun)	Judul	Masalah	Tujuan Masalah	Metode Penelitian	Hasil	Kelebihan dan Kekurangan
					regresi linier berganda/OLS (Ordinary Least Square).		
6.	Meigi Fransiska Willem, David P. E. Saerang, Ferdinand Tumewu (2014)	Prediction Of Stock <i>Return</i> On Banking Industry At The Indonesia Stock Exchange By Using MVA And EVA Concepts.	Analisis pengaruh MVA dan EVA terhadap <i>return</i> saham industri perbankan di BEI.	Untuk mengetahui pengaruh MVA dan EVA terhadap <i>return</i> saham industri perbankan di BEI.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis data: Data kuantitatif 2. Sumber data: Data sekunder diperoleh melalui Direktori Pasar Modal Indonesia, dan data statistik BEI. 3. Subjek penelitian: Populasi : seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar dalam BEI periode 2009 hingga 2010. Sampel : 10 perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2009 hingga 2010. 	Penelitian ini menghasilkan bahwa EVA dan MVA secara simultan tidak berpengaruh signifikan. Secara parsial EVA tidak berpengaruh signifikan positif terhadap <i>return</i> saham. Sedangkan MVA tidak berpengaruh signifikan negatif terhadap <i>retun</i> saham.	<p>Kelebihan :</p> <p>Jurnal ini merupakan jurnal Internasional yang dapat dijadikan referensi penelitian.</p> <p>Kekurangan : Peneliti hanya memberikan penjelasan yang sedikit terhadap teori-teori yang disampaikan, tidak ada penjelasan teknik pengambilan sampel.</p>

No	Penulis (Tahun)	Judul	Masalah	Tujuan Masalah	Metode Penelitian	Hasil	Kelebihan dan Kekurangan
					<p>4. Teknik pengumpulan data: Melalui media masa internet, dan kepustakaan.</p> <p>5. Teknik pengelolaan data: Data diolah menggunakan <i>software SPSS</i>.</p> <p>6. Teknik analisis data: Analisis penelitian menggunakan analisis regresi linear berganda.</p>		
7.	Azizah Maulina Erzad dan Afrizal Maulana Erzad (2017)	The Effect Of Financial Ratios Toward Sharia Stock <i>Return</i> In Jakarta Islamic Index (JII).	Analisis pengaruh rasio keuangan terhadap <i>return</i> saham syariah yang terdaftar di JII.	Untuk mengetahui tingkat signifikansi rasio keuangan terhadap <i>return</i> saham syariah yang terdaftar pada JII.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis data: Data kuantitatif. 2. Sumber data: Merupakan data sekunder 3. Subjek penelitian: Populasi : Sebanyak 30 perusahaan yang terdaftar 	Penelitian secara simultan ditemukan bahwa rasio ROE, DER, dan EPS berpengaruh positif dan signifikan. Sedangkan, secara parsial ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham, DER berpengaruh	Kelebihan : Jurnal merupakan jurnal Internasional dan terdapat penjelasan ayat Al-Quran mengenai investasi dalam Islam.

No	Penulis (Tahun)	Judul	Masalah	Tujuan Masalah	Metode Penelitian	Hasil	Kelebihan dan Kekurangan
					<p>dalam JII periode 2011-2015.</p> <p>Sampel : Diperoleh sebanyak 12 perusahaan yang terdaftar di JII periode 2011-2015.</p> <p>4. Teknik pengumpulan data: Data dikumpulkan melalui media masa dari hasil publikasi website BEI.</p> <p>5. Teknik pengelolaan data: Data diolah menggunakan analisis regresi linear berganda dengan variabel independen terhadap dependen.</p> <p>6. Teknik analisis data: Analisis data</p>	<p>negatif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham, dan EPS berpengaruh negatif terhadap <i>return</i> saham.</p>	<p>Kekurangan :</p> <p>Tidak adanya penjelasan metode yang digunakan dalam pemilihan sampel.</p>

No	Penulis (Tahun)	Judul	Masalah	Tujuan Masalah	Metode Penelitian	Hasil	Kelebihan dan Kekurangan
					menggunakan <i>software SPSS 16.0.</i>		
8.	Agung Wibowo (2013).	Perbedaan Pengaruh Faktor Makroekonomi Terhadap <i>Return</i> Saham Perusahaan Consumer Goods Dan Real Estate.	Analisis perbedaan pengaruh faktor makroekonomi terhadap <i>return</i> saham perusahaan consumer goods dan real estate.	Untuk mengetahui apa saja perbedaan faktor makroekonomi melalui indikator inflasi, tingkat suku bunga, kurs rupiah terhadap <i>return</i> saham perusahaan consumer goods dan real estate.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis data: Penelitian Kuantitatif. 2. Sumber data: Data sekunder. 3. Subjek penelitian: Populasi : Perusahaan consumer goods sebanyak 37 perusahaan, dan perusahaan real estate sebanyak 44 yang terdaftar di BEI periode 2007-2011. Sampel : Diambil sebanyak 29 perusahaan consumer goods, dan 30 perusahaan real estate yang terdaftar di BEI 	<p>Dalam penelitian dihasilkan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Inflasi, tingkat suku bunga berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>return</i> saham. 2. Variabel kurs rupiah berpengaruh signifikan positif terhadap <i>return</i> saham. 3. Tidak ada perbedaan pengaruh negatif inflasi terhadap <i>return</i> saham. 	<p>Kelebihan :</p> <p>Jurnal ini menjelaskan dengan detail bagaimana hubungan antar variabel dan menjelaskan dengan rinci teknik analisis dalam menjawab rumusan masalah penelitian.</p>

No	Penulis (Tahun)	Judul	Masalah	Tujuan Masalah	Metode Penelitian	Hasil	Kelebihan dan Kekurangan
					<p>periode 2007-2011 menggunakan teknik data time series dan pooling data.</p> <p>4. Teknik pengumpulan data: Dikumpulkan melalui data publikasi laporan keuangan dari website BEI dan ICMD, statistik BI dan BPS.</p> <p>5. Teknik pengelolaan data: Data diolah menggunakan aplikasi software SPSS.</p> <p>6. Teknik analisis data: Penelitian dianalisis dengan teknik regresi dan regresi <i>chow test</i> menggunakan variabel <i>Dummy</i>.</p>	<p>4. Tidak ada perbedaan pengaruh positif kurs rupiah terhadap <i>return</i> saham.</p> <p>5. Terjadi perbedaan lebih besar pengaruh negatif tingkat suku bunga terhadap <i>return</i> saham perusahaan real estate dari pada pengaruh negatif dari variabel tingkat suku bunga terhadap <i>return</i> saham.</p>	

No	Penulis (Tahun)	Judul	Masalah	Tujuan Masalah	Metode Penelitian	Hasil	Kelebihan dan Kekurangan
9.	Luke Suciyati Amna (2020)	Pengaruh <i>Economic Value Added</i> dan <i>Market value added</i> Terhadap <i>Return</i> Saham.	Analisis pengaruh EVA dan MVA terhadap <i>return</i> saham pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar dalam BEI tahun 2015-2017.	Untuk mengetahui pengaruh EVA dan MVA terhadap <i>return</i> saham pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar dalam BEI tahun 2015-2017.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis data: Menggunakan data kuantitatif. 2. Sumber data: Data sekunder 3. Subjek penelitian: Sampel yang digunakan sebanyak 15 perusahaan. 4. Teknik pengumpulan data: Melalui teknik dokumentasi media massa dengan mengunjungi situs website BEI. 5. Teknik pengelolaan data: Data diolah menggunakan aplikasi <i>SPPS</i> versi 18.0. 6. Teknik analisis data: Penelitian dianalisis menggunakan metode 	Penelitian menggunakan metode analisis regresi linear berganda dan menghasilkan bahwa EVA dan MVA berpengaruh signifikan positif terhadap <i>return</i> saham.	<p>Kelebihan :</p> <p>Penelitian ini berfokus pada variabel nilai tambah dan nilai pasar.</p> <p>Kekurangan :</p> <p>Kurangnya pemaparan teori secara jelas pada penelitian ini.</p>

No	Penulis (Tahun)	Judul	Masalah	Tujuan Masalah	Metode Penelitian	Hasil	Kelebihan dan Kekurangan
					analisis regresi linear berganda.		
10.	Made Ayu Desy Geriadi dan I Gusti Bagus Wiksuana (2017)	Pengaruh Inflasi Terhadap <i>Return</i> Saham Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI (Risiko Sistematis dan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi).	Analisis pengaruh inflasi terhadap <i>return</i> saham, risiko sistematis dan profitabilitas sebagai variabel mediasi yang ada pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI periode	Untuk mengetahui pengaruh inflasi terhadap <i>return</i> saham, risiko sistematis dan profitabilitas sebagai variabel mediasi yang ada pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI periode tahun 2011-2015.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis data : Data kuantitatif. 2. Sumber data : Merupakan data sekunder. 3. Subjek penelitian: Populasi : Sebanyak 54 perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar pada BEI tahun 2011-2015. Sampel : Diperoleh sebanyak 25 perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015. 	<p>Hasil penelitian menggunakan analisis jalur ditemukan bahwa Profitabilitas dan risiko sistematis berpengaruh signifikan positif terhadap <i>return</i> saham, Inflasi berpengaruh signifikan negatif terhadap <i>return</i> saham.</p> <p>Inflasi berpengaruh signifikan positif terhadap risiko sistematis</p> <p>Inflasi berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas,</p>	<p>Kelebihan :</p> <p>Penelitian menggunakan pendekatan analisis jalur sehingga dapat dijadikan referensi pembaca.</p> <p>Kekurangan :</p> <p>Tidak ada penjelasan ketentuan sampel yang akan digunakan.</p>

No	Penulis (Tahun)	Judul	Masalah	Tujuan Masalah	Metode Penelitian	Hasil	Kelebihan dan Kekurangan
			tahun 2011-2015.		<p>4. Teknik pengumpulan data:</p> <p>Data diperoleh melalui website BEI dan ICMD (Indonesia Capital Market Directory) periode tahun 2011-2015.</p> <p>5. Teknik pengelolaan data : Data diolah menggunakan software <i>SPSS</i>.</p> <p>6. Teknik analisis data :</p> <p>Data diuji menggunakan teknik analisis jalur (<i>path analysis</i>).</p>	dan risiko sistematis dan profitabilitas tidak memediasi pengaruh inflasi terhadap <i>return</i> saham.	

Penelitian yang dilakukan oleh Amna (2020), Mursalim (2009) menyatakan bahwa MVA berpengaruh positif terhadap *return* saham. Hal ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Kartini & Hermawan (2008) bahwa MVA tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Berdasarkan hasil dari kajian empiris maka hipotesis penelitian ini adalah :

Ha₂ : *Market value added* (MVA) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Inflasi dapat terjadi kapan saja jika kondisi perekonomian tidak stabil. Karena kondisi tersebut maka menjadi investor harus dapat mengantisipasi kondisi tersebut apabila berinvestasi. Menurut teori Friedman (1956) tentang kuantitas uang bahwa beredarnya uang harus benar-benar dijaga stabilitasnya sehingga tidak berdampak pada perekonomian (Awang, 2016, p. 164). Adanya inflasi membuat permintaan atas produk akan melebihi kapasitas penawaran sehingga mengakibatkan terjadinya kenaikan harga produk secara menyeluruh.

Tingginya inflasi dapat mengurangi tingkat pendapatan riil yang didapatkan oleh investor dari investasi. Namun terdapat pemikiran berbeda bagi investor jika suatu negara mengalami penurunan inflasi maka hal ini merupakan sinyal positif bagi investor seiring dengan turunnya risiko daya beli uang dan risiko penurunan pendapatan riil. Suyati (2015) dalam penelitiannya menghasilkan bahwa inflasi berpengaruh negatif terhadap *return* saham. terjadi ketidakpastian untuk melakukan investasi baik pada sektor riil maupun non riil. Inflasi yang tinggi juga berdampak pada profitabilitas perusahaan mengalami penurunan begitu juga sebaliknya. Beberapa hasil penelitian yang memperkuat konsep teori tersebut yaitu Karim (2015), (Nasir & Mirza, 2011). Berdasarkan hasil dari kajian empiris maka hipotesis penelitian ini adalah :

Ha₃ : Inflasi berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

menjalankan syariah islam. Jenis saham syariah yang telah diakui pasar modal Indonesia yaitu saham yang diakui telah sesuai dengan kriteria seleksi saham syariah sesuai dengan OJK Nomor 35/POJK.4/2017 tentang Kriteria dan Penebitan DES dan saham yang telah dicatat sebagai saham syariah oleh emiten atau perusahaan publik syariah menurut aturan OJK Nomor 17/04/2015. Kriteria seleksi saham syariah menurut OJK seperti perusahaan tidak melakukan usaha seperti perjudian, perdagangan yang tidak disertai adanya penyerahan barang/jasa, perdagangan dengan penawaran yang palsu, bank/ perusahaan yang terbebas dari bunga, jual beli yang mengandung gharar dsb. Sedangkan menurut rasio keuangan perusahaan harus sebagai berikut (S. M. Hanafi, 2011, p. 1409) :

- a) Total hutang yang berbasis bunga dibanding total ekuitas tidak melebihi 82% (hutang berbasis bunga dibandingkan total ekuitas tidak lebih dari 45% : 55%).
- b) Total pendapatan bunga dan pendapatan non halal lainnya dibanding total pendapatan (*revenue*) tidak lebih dari (10%).

JII berfungsi sebagai tolak ukur untuk pemilihan portofolio saham yang halal (syariah). Saham syariah adalah saham yang dalam operasionalnya terbebas dari adanya ribawi, permodalan perusahaan bukan mayoritas berasal dari hutang, dan tidak bertentangan dalam prinsip syariah di pasar modal. Sehingga pengelolaan dan manajemennya terbilang sudah transparan. Selain itu Indeks JII yang mengukur 30 saham syariah yang memiliki kinerja keuangan dan likuiditas transaksi yang tinggi. Namun *return* saham syariah konstituen indeks JII terbilang masih rendah di bandingkan indeks lainnya seperti IHSG atau ISSI. Dari pemaparan diatas hal tersebut yang menjadikan alasan saya memilih sampel menggunakan indeks JII.

Selanjutnya dalam menentukan obyek penelitian menggunakan data panel karena terdiri dari gabungan data *times series* dengan rentan waktu selama 5 tahun yaitu dari tahun 2015 hingga tahun 2019, kemudian menggunakan *cross section* untuk pengambilan beberapa perusahaan yang dijadikan sebagai sampel penelitian. Sumber data yang digunakan merupakan laporan keuangan perusahaan

2019 terjadi fenomena ketika inflasi mengalami penurunan yang menyebabkan deflasi. Untuk mengendalikan deflasi, Bank Sentral mengambil kebijakan moneter dengan melakukan pemangkasan suku bunga. Bagi perusahaan suku bunga menjadi biaya modal (*cost of capital*), namun dari segi investor suku bunga merupakan biaya kesempatan. Maka, dengan adanya penurunan suku bunga menyebabkan beban bunga akan mengalami penurunan. Beban bunga yang mengalami penurunan akan mempengaruhi nilai laba bersih mengalami kenaikan. Kenaikan laba bersih (NOPAT) akan mempengaruhi kenaikan nilai EVA dan *return* saham dikarenakan harga saham yang bertambah. Jika harga saham menurun akan berdampak pada menurunnya *return* saham.

Meningkatnya nilai EVA tidak menjamin *return* saham yang diperoleh akan selalu positif dan bertambah terlihat bahwa *return* saham sampel tahun penelitian pada Gambar 5.1 beberapa memiliki hasil *return* yang negatif. Maka, dapat disimpulkan bahwa EVA tidak dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan berinvestasi. Dikarenakan masih terdapat banyak faktor lain yang mempengaruhi perolehan *return* saham seperti kondisi sosial, politik dan ekonomi.

Selain itu seperti yang diketahui bahwa EVA tidak tersedia dalam laporan keuangan perusahaan berbeda dengan arus kas operasi atau *earnings* yang sudah tersedia pada bagian laporan laba rugi dan laporan arus kas. Pada perhitungan EVA banyak data yang harus diperlukan terutama dalam penyesuaian akuntansi serta perhitungan WACC yang mana data diambil melalui catatan atas laporan keuangan atau dari sumber lainnya. Kerumitan perhitungan metode EVA tersebut dapat menyebabkan para pelaku pasar modal dalam menentukan keputusan berinvestasi akan menghadapi kendala waktu. Dapat disimpulkan bahwa EVA tidak mampu meningkatkan *return* saham maupun menurunkan *return* saham.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ihsan et al (2015) dan Willem et al (2014) yang menyatakan bahwa EVA tidak signifikan terhadap *return* saham. Kartini & Hermawan (2008) mengatakan bahwa kemungkinan besar EVA hanya digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan bagi internal perusahaan tidak untuk acuan dalam menentukan aktivitas pembelian

sangat sulit. Tahun 2019 MVA kembali mengalami penurunan namun, dengan adanya pertumbuhan perekonomian yang sedikit jauh lebih baik menghasilkan nilai MVA sedikit meningkat dibanding tahun sebelumnya.

Dapat disimpulkan bahwa kenaikan maupun penurunan MVA terjadi karena adanya banyak faktor. Terdapat faktor internal seperti pengelolaan manajemen perusahaan maupun faktor eksternal seperti tingkat inflasi yang terjadi, kondisi perekonomian, kebijakan pemerintah, dll. Faktor tersebut dapat mempengaruhi kinerja perusahaan maupun pasar yang akan memberikan dampak pada perubahan harga saham. Perubahan harga saham akan dapat mempengaruhi *return* saham yang diperoleh para pemegang saham.

Sejalan dengan penelitian Amna (2020) MVA berpengaruh terhadap *return* saham. MVA yang mengalami kenaikan akan memberikan tanda atau sinyal kepada investor dalam membuat keputusan berinvestasi yang berupa informasi publikasi dalam bentuk pengumuman. Jika pengumuman yang diterima para investor bernilai positif maka pasar akan bereaksi. Terlihat pada hasil penelitian ini MVA berpengaruh signifikan terhadap *return* saham berarti perusahaan-perusahaan yang menjadi sampel tersebut memiliki kinerja yang lebih baik dan aktif transaksinya

b. Pengaruh inflasi terhadap *return* saham

Hasil analisis statistik secara parsial pada variabel inflasi menunjukkan bahwa inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan yang terdaftar pada indeks JII periode tahun 2015-2019. Maka H_{a3} yang menyatakan inflasi berpengaruh terhadap *return* saham maka penelitian ini ditolak. Sehingga tidak mendukung H_{a3} yang menyatakan inflasi berpengaruh terhadap *return* saham maka penelitian ini ditolak. Dapat diartikan bahwa tingkat inflasi pada periode tahun 2015 hingga 2019 tidak mempengaruhi *return* saham perusahaan indeks JII. Berikut gambar 5.2 grafik perbandingan antara rata-rata *return* saham dengan tingkat inflasi di tahun 2015 sampai dengan 2019.

2. Ditemukannya beberapa literatur baik dalam negeri maupun asing dengan penggunaan rumus yang berbeda. Sehingga terdapat proses sinkronisasi pada perhitungan variabel bebas dan terikat. Hal ini membuat peneliti harus menentukan untuk menggunakan rumus serta literatur yang mana yang akan digunakan.
3. Penelitian ini hanya meneliti *Economic Value Added*, *Market value added*, dan Inflasi sebagai variabel independen dalam menjelaskan *return* saham. Masih terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi *return* saham seperti *Return on investment*, *Net profit margin*, *Debt equity ratio*, dll.
4. Terlihat dari hasil koefisien *Adjusted R²* hanya sebesar 13,2%. Karena hasil yang diperoleh cukup kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen masih sangat terbatas. Hal ini menyebabkan hasil dari penelitian ini masih jauh dari cukup, diperlukan adanya penambahan variabel bagi penelitian mendatang.

- Dewi, M. (2017). Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan Metode EVA (Economic Value Added) (Studi Kasus pada PT. Krakatau Steel Tbk Periode 2012-2016). *Jurnal Manajemen Dan Keuangan Unsam*, 6(1), 648–659.
- Duli, N. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi Dan Analisis Data Dengan SPSS*. CV. Budi Utama.
- Febrianti, S. (2018). Analisis Perbandingan Kinerja Indeks Saham Syariah dengan Indeks Saham Konvensional Periode 2015-2017 (Studi Kasus pada JII dan LQ45). *Proceeding Sendi_U*, 2017, 978–979.
- Geriadi, M. A. D., & Wiksuana, I. G. B. (2017). Pengaruh Inflasi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Risiko Sistematis Dan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi). *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 9, 3435. <https://doi.org/10.24843/eeb.2017.v06.i09.p10>
- Hajar, I. (2019). *Manajemen Strategik Konsep Keunggulan Bersaing*. CV. Andi Offset.
- Hanafi, M. (2016). *Manajemen Keuangan*. BPFE.
- Hanafi, S. M. (2011). Perbandingan Kriteria Syari'ah Pada Indeks Saham Syari'ah Indonesia ., *Ilmu Syari'ah Dan Hukum*, 45(11), 1405–1429.
- Handayani, M., & Harris, I. (2019). Analisis Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Consumer Goods Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 7, 263–275.
- Hariani, L. S. (2010). Analisis Pengaruh Economic Value Added (EVA) dan Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Syariah. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 6(1), 1–21.
- Hidayat, W. W. (2018). *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Ibrahim, M. A. (2019). The Effect Of Inflation And Debt To Equity Ratio (Der)

- Rupiah/Us Dollar Terhadap Return Saham Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Serat Acitya-Jurnal Ilmiah UNTAG Semarang*, 4(3), 70-86 ISSN: 2302-2752.
- Tarjo. (2019). *Metode Penelitian Sistem 3X Baca*. Deepublish.
- Utami, A. T., & Herlambang, L. (2016). Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Terhadap Indeks Jakarta Islamic Index (JII) Periode Januari 2010 Hingga November 2015. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 3(1), 70–84. <https://doi.org/10.20473/vol3iss20161pp70-84>
- Wahyudiono, B. (2014). *Mudah Membaca Laporan Keuangan*. Raih Asa Sukses.
- Wibowo, A. (2013). PERBEDAAN PENGARUH FAKTOR MAKROEKONOMI TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN CONSUMER GOODS DAN REAL ESTATE (Studi Pada Industri Consumer Goods Dan Industri Real Estate yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia) Agung. *Jurnal Media Ekonomi Dan Manajemen*, 27(1), 128–150.
- Widjajanta, B., Widyaningsih, A., & Tanuatmodjo, H. (2007). *Mengasah Kemampuan Ekonomi*. CV. Citra Praya.
- Wijyantini, B., & Sari, M. I. (2018). Mengukur Kinerja Keuangan dengan EVA dan MVA. *Benefit: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 3(1), 68. <https://doi.org/10.23917/benefit.v3i1.5772>
- Willem, M. F., Saerang, D. P., & Tumewu, F. (2014). Prediction of Stock Return on Banking Industry At the Indonesia Stock Exchange By Using Mva and Eva Concepts. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(1), 4543–4549. <https://doi.org/10.35794/emba.v2i1.4175>
- Witjaksana, B. (2019). *Model Activity Based Management Change Order Berbasis Economic Value Added Melalui Efektivitas dan Efisiensi Untuk Meningkatkan Kinerja Keuangan Proyek Konstruksi Gedung di Kota Surabaya*. CV Penerbit Qiara Media.